

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting, tujuan pendidikan tentunya untuk meningkatkan kualitas diri dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki seseorang. Dikatakan bahwa pendidikan sebagai wadah untuk menjadikan seseorang menjadi lebih baik, dimana pendidikan menghasilkan atau memperoleh pengetahuan, pemahaman, ilmu serta keterampilan. Pendidikan juga diarahkan untuk menciptakan manusia yang reseptif terhadap lingkungan dan peka terhadap perubahan. Selain itu pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada bab dua pasal 3 mengenai tugas dan tujuan pendidikan nasional mengatur hal-hal sebagai berikut:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang layak diwujudkan kehidupan bangsa yang beradab. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menjadi manusia beriman, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Dengan menjadi sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif dan mandiri, anak menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu masalah yang menarik untuk dikaji dalam pendidikan adalah hasil belajar. Hasil belajar yang diterima para siswa merupakan salah satu aspek kunci dalam peningkatan kualitas pendidikan. Hasil belajar mewakili kemampuan dan kualitas pembelajar yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran. Hasil belajar tersebut dapat diamati melalui penilaian guru yang obyektif. Selama proses pembelajaran tentunya diharapkan diperoleh hasil belajar yang baik. Danyati & Mudjiono (dalam Widayanti, 2020, hlm. 167) mengatakan “hasil belajar merupakan sesuatu yang berhasil dicapai setelah pemberian tes pada akhir pembelajaran yang biasanya dinyatakan dalam bentuk angka atau skor”. Hamalik (dalam Putri dkk, 2018, hlm. 109) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, serta keterampilan Selanjutnya, Menurut Anni (dalam

Rondonuwu dkk, 2022, hal. 207) mengatakan bahwa pendapatnya mengenai hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami kegiatan belajar.

Berdasarkan studi pendahuluan, penulis mendapatkan informasi dari Ibu Amelia Nuraeni selaku guru mata pelajaran ekonomi, data tersebut diperoleh pada tanggal 31 Januari 2024 bahwa hasil belajar di SMA PGRI 1 Bandung di kelas X pada mata pelajaran ekonomi sebagaimana disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Akhir Hasil Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran
Ekonomi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023-2024

Tahun Ajaran	Kelas	KKM	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa		Persentase
				≥ KKM	< KKM	< KKM
2022/2023	X-1	75	34	22	12	35,3%
	X-2		35	21	14	40,0%
	X-3		36	22	14	38,9%
	X-4		34	16	18	52,9%
	X-5		32	15	17	53,1%
	X-6		32	11	21	65,6%
	X-7		34	12	22	64,7%

Sumber: Dokumen Guru Ekonomi SMA PGRI 1 Bandung (data diolah)

Berdasarkan data di atas bahwa hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi belum optimal. Hasil tersebut dikatakan rendah karena persentase menunjukkan hasil yang diperoleh siswa belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Setiap siswa mempunyai keinginan dan usaha untuk berhasil dalam belajar. Namun pada kenyataannya upaya tersebut menghadapi kendala, sehingga hasil belajar belum ideal. Merujuk pada teori belajar konstruktivis, ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi faktor internal (yang berasal dari dalam diri) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar diri). Faktor internal meliputi kesehatan, kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar, sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Dalyono, dalam Wahyuningsih, 2020, hlm. 69). Perbedaan faktor yang mempengaruhi siswa menimbulkan perbedaan dalam mencapai hasil belajar.

Permasalahan selanjutnya, penulis melakukan observasi yang dilakukan pada tanggal 31 Januari 2024 bahwa minat belajar belum optimal dikarenakan siswa merasa jenuh dalam belajar ekonomi yang dianggap sulit, belum optimalnya interaksi siswa dengan guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar, siswa kurang bersemangat dalam belajar ekonomi, saat kegiatan belajar mengajar siswa tidak memperhatikan materi dengan baik serta pada pemberlajaran berlangsung partisipasinya kurang aktif dan kurang ketertarikan dalam kegiatan belajar mengajar pelajaran ekonomi.

Hal ini minat belajar siswa yang belum optimal menghambat proses belajar siswa sehingga tidak menciptakan suasana yang kondusif pada saat pembelajaran berlangsung. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam pembelajaran. Mattoliang dkk. (2020, hlm. 54) mengatakan bahwa minat belajar merupakan suatu kecenderungan perasaan senang, tertarik serta memiliki perhatian lebih, keinginan yang besar terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar. Hurlock (dalam Rahmawati & Warmi, 2023, hlm. 7575) mengatakan bahwa minat merupakan asal mula motivasi yang sanggup memotivasi seseorang dalam melakukan apa yang mereka kehendaki jika mereka bebas memilih. Minat belajar dapat diartikan sebagai ketertarikan terhadap belajar yang menaruh perhatian pada suatu pelajaran tertentu serta disertai keinginan untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya melalui partisipasi aktif dalam kegiatan belajar (Kartika dalam Maryani & Sopiansah, 2019, hlm. 64). Siswa yang tertarik pada suatu kegiatan tertentu akan terus menerus memusatkan perhatiannya pada kegiatan tersebut tanpa adanya paksaan dari siapapun. Penelitian yang telah dilakukan Oknaryana & Irfani, (2022) yang berjudul Pengaruh Minat belajar dan kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar menunjukkan minat belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Suryati & Fitrayati (2016) bahwa minat siswa dalam belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Selain minat belajar, faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah partisipasi dalam pembelajaran. Menurut Suryosubroto (dalam Karnia, 2023, hlm. 125) mengatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental, emosi dan fisik seseorang dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang yang

dilaksanakan serta mendukung tercapainya tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatan tersebut. Partisipasi siswa dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Semakin banyak siswa yang berpartisipasi, semakin besar pula rasa ingin tahu mereka terhadap pelajaran. Guru berperan memfasilitasi partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Ketika partisipasi siswa meningkat, guru dapat lebih mudah mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dan menemukan cara terbaik untuk memahami kembali topik-topik yang sulit. Sebaliknya jika siswa tidak berpartisipasi penuh dalam pembelajarannya maka guru akan kesulitan dalam mengetahui kesulitan belajar yang dihadapi siswa. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dapat mengembangkan potensi pribadi dan kreativitas siswa secara optimal serta melatih mereka untuk bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran dan hasilnya. Agar tingkat partisipasi dalam pembelajaran meningkat maka upaya yang harus dilakukan dengan menciptakan suasana baru yang mendukung tingginya minat siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian tentang partisipasi yang telah dilakukan oleh Asaf (2022) menunjukkan bahwa partisipasi dalam pembelajaran mengalami peningkatan sedang menjadi kategori tinggi begitu juga dengan hasil belajar mengalami peningkatan kategori rendah menjadi kategori tinggi..

Berdasarkan pemaparan latar belajar di atas mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Partisipasi dan Minat Belajar dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa (Survei Pada Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi SMA PGRI 1 Bandung)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah yang dikemukakan penulis sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif belum optimal
2. Siswa merasa jenuh dalam belajar ekonomi yang dianggap sulit
3. Belum optimal interaksi siswa dengan guru pada saat proses kegiatan belajar mengajar
4. Siswa kurang bersemangat dalam belajar ekonomi

5. Masih rendah minat belajar siswa saat kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak memperhatikan materi yang disampaikan
6. Dalam berpartisipasi kurang aktif serta kurang ketertarikan dalam kegiatan belajar mengajar pelajaran ekonomi.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

Dengan mengambil dan mengidentifikasi fenomena tertentu, permasalahan telah dibatasi agar penelitian menjadi lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari tujuan utama penelitian. Fokus utama penelitian ini adalah mengeksplorasi sejauh mana pengaruh partisipasi dan minat belajar dalam pembelajaran siswa kelas X terhadap proses pembelajaran di ruang kelas. Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA PGRI 1 Bandung?
2. Bagaimana minat belajar dalam pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA PGRI 1 Bandung?
3. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran kelas X di SMA PGRI 1 Bandung?
4. Bagaimana pengaruh partisipasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA PGRI 1 Bandung?
5. Bagaimana pengaruh minat belajar dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA PGRI 1 Bandung?
6. Seberapa besar pengaruh partisipasi dan minat belajar dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA PGRI 1 Bandung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA PGRI 1 Bandung.

2. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar dalam pembelajaran siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA PGRI 1 Bandung
3. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran kelas X di SMA PGRI 1 Bandung
4. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA PGRI 1 Bandung.
5. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dalam pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA PGRI 1 Bandung.
6. Untuk mengetahui besar pengaruh partisipasi dan minat belajar dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA PGRI 1 Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis, praktis, segi kebijakan serta isu dan aksi sosial sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan juga dapat dijadikan pembelajaran dalam praktek di lapangan mengenai partisipasi dalam pembelajaran, minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan solusi dan upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini, dapat menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai minat belajar dan motivasi belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar, sekaligus menjadi bekal bagi penulis saat terjun ke dunia pendidikan.

- b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada pihak sekolah, khususnya guru yang menjadi subjek dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah sehingga dapat memaksimalkan

partisipasi dalam pembelajaran dan minat belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa akan memiliki pemahaman mengenai pendidikan yang disampaikan oleh guru maupun orang lain

d. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pelaksanaan penelitian lanjutan yang lebih spesifik.

3. Manfaat Segi Kebijakan

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan kebijakan untuk pengembangan pendidikan mengenai partisipasi dalam pembelajaran, serta minat belajar.

4. Manfaat Segi Isu dan Aksi Sosial

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh partisipasi dalam pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar dan diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul penelitian ini serta acuan penelitian, maka penulis mendefinisikan variabel-variabel yang terkait sebagai berikut:

1. Partisipasi

Suryosubroto (dalam Karnia, 2023, hlm. 125) mengatakan bahwa partisipasi adalah keterlibatan mental, emosi dan fisik seseorang dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang yang dilaksanakan serta mendukung tercapainya tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatan tersebut.

2. Minat Belajar

Mattoliang dkk. (2020, hlm 54) mengatakan bahwa minat belajar merupakan suatu kecenderungan perasaan senang, tertarik serta memiliki perhatian lebih, keinginan yang besar terhadap sesuatu dalam kegiatan belajar.

3. Hasil Belajar

Hamalik (dalam Putri dkk, 2018, hlm. 109) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, serta keterampilan

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian dari judul skripsi Pengaruh Partisipasi dalam Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa adalah hasil belajar dilihat dari perubahan tingkah laku seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Minat belajar dimana kecenderungan keinginan terhadap suatu dalam kegiatan belajar serta partisipasi melibatkan mental, emosi yang mendukung tujuannya kegiatan dan bertanggung jawab atas keterlibatan tersebut

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi pada buku panduan KTI FKIP Unpas (2024, hlm. 28-38), yang menggambarkan kandungan setiap bab, urutan penulisan, serta hubungan antara satu bab dengan bab lainnya dalam membentuk sebuah kerangka utuh skripsi, diantara lain sebagai berikut:

1. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan dimaksudkan untuk memperkenalkan pembaca pada pembahasan suatu masalah tersebut. Inti pendahuluan adalah pemaparan dari masalah penelitian.

2. BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Kajian teori mencakup uraian teoritis yang berfokus pada temuan teoritis, konseptual, kebijakan, dan peraturan yang didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang sesuai dengan masalah penelitian.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini memberikan penjelasan secara sistematis dan terperinci prosedur dan cara yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai

kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian, dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

5. BAB V Simpulan dan Saran

Simpulan merupakan uraian yang memberikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian. Saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, serta kepada pemecah masalah di lapangan.